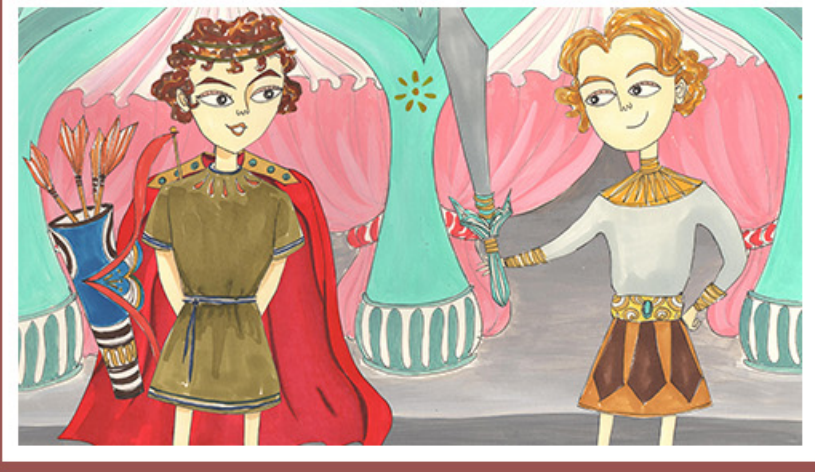




54Page

Daud & Yonatan

– Perjanjian Lama2 / 7th Story –

Setelah mengalahkan Goliat, prajurit Filistin, Daud dipanggil untuk tinggal di istana Raja Saul.

Raja Saul memiliki seorang putra bernama Yonatan.

Yonatan sangat suka pada keberanian yang dimiliki Daud.

Yonatan dan Daud menjadi teman baik sejak awal.

Yonatan bicara kepada Daud : “Temanku Daud, mulai sekarang kamu akan menjadi teman terbaikku. Ambillah hadiah ini!”.

Yonatan melepas jubahnya yang berharga yang hanya dapat dikenakan oleh seorang pangeran dan mengenakan jubahnya kepada Daud. Dia juga memberikan Daud baju zirah, pedang, panah, dan ikat pinggangnya.

“Mari kita saling mengasihi dengan kasih Tuhan dan janganlah kita saling menyakiti dengan cara apa pun!”

“Ya!”

Yonatan dan Daud berjanji satu sama lain bahwa mereka akan menjadi teman terbaik satu sama lain.

Sebagai sahabat, Daud dan Yonatan saling mengasihi dan peduli satu sama lain.

Suatu hari, Raja Saul kembali dari pertempuran bersama Daud. Orang-orang di jalan menyanyikan pujian untuk mereka.

“Raja Saul telah membunuh ribuan tetapi Daud telah membunuh puluhan ribu!”.

Raja Saul sangat marah.

“Tampaknya orang-orang menyukai Daud yang lebih bijaksana dan berani. Apa yang harus aku lakukan? Bagaimana jika Daud menjadi raja setelah aku? Ini tidak akan terjadi! Anakku. Yonatan yang harus menggantikanku di singgasana!”

Setiap kali Raja Saul tampak kesal, Daud memainkan harpanya sambil bernyanyi. Setelah itu, Raja Saul akan merasa lebih baik. Namun kali ini, Raja Saul melemparkan tombak ke arah Daud ketika ia sedang menyanyi. Daud bergerak cepat menghindar sehingga ia tidak terbunuh.

“Mengapa Raja Saul melakukan ini kepadaku?”

Daud tidak tahu mengapa Raja Saul membencinya.



55Page



56Page



57Page



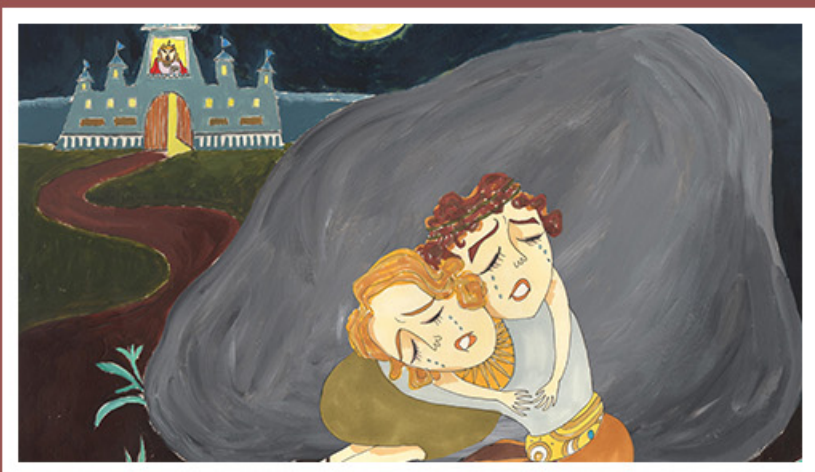
58Page



59Page



60Page



61Page

Raja Saul marah karena orang-orang tampaknya lebih menyukai Daud daripada dia.

Dia semakin membenci Daud.

Raja Saul ingin membunuh Daud.

Yonatan, yang mengetahui hal ini, khawatir tentang Daud.

Jadi, dia memberanikan diri untuk bicara dengan ayahnya, Raja Saul.

“Ayah, Mengapa engkau mencoba membunuh temanku? Bukankah Daud melawan dan mengalahkan Goliat? Dia adalah seorang pemberani dan hamba yang setia.”

Raja Saul malu. Dia berjanji kepada Yonatan.

“Kamu benar. Aku tidak akan membunuh Daud”.

Tetapi suatu hari, ketika Daud sedang bermain harpa, Raja Saul melemparkan tombak padanya lagi. Daud telah melarikan diri pada malam hari.

Raja Saul menyadari bahwa Daud melarikan diri.

“Di mana Daud?”

“Dia telah melarikan diri ke suatu tempat yang jauh”.

Raja Saul tidak suka Yonatan membantu Daud.

Dia sangat marah.

Karena marah, Raja Saul memanggil prajuritnya dan memerintahkan untuk mengejar Daud.

“Di mana Daud? Pergi cari dia dan bawa kembali dengan segera! Aku harus membunuhnya!”

Ketika Raja Saul berencana untuk membunuh Daud, Yonatan menyembunyikan Daud di belakang sebuah batu besar.

“Yonatan, mengapa ayahmu, Raja Saul, mencoba membunuhku? Apakah kesalahanku?”

“Daud, kamu tidak akan mati. Jika ayahku mencoba membunuhmu, aku akan membantumu melarikan diri.”

Tidak peduli seberapa besar Raja Saul membenci Daud, Daud tidak bisa membenci Yonatan.

Yonatan pergi ke tempat persembunyian rahasia bersama Daud.

Di sana, dia berbicara dengan Daud.

“Daud, kurasa ayahku benar-benar akan mencoba membunuhmu.

Kamu harus melarikan diri.”

Waktunya tiba bagi mereka untuk berpisah.

Tetapi keduanya akan tetap menjadi sahabat terbaik.